

RINGKASAN

SUINDAH SUJABAT, PENGENDALIAN INTERN KAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II PA BRIK GULA KWALA MADU, (Di bawah bimbingan Bapak Drs. H. ARIFIN AHMAD, MSi., selaku Pembimbing I, dan Ibu Dra. Hj. RETNAWATI SIREGAR, selaku Pembimbing II).

Kas merupakan uang tunai aktiva yang paling lancar, bernilai, mudah dipindahkan, bentuk fisiknya kecil, tidak punya tanda khusus siapa pemiliknya dan sangat diperlukan semua orang, sehingga sering terjadi penyimpangan atau penyelewengan. Untuk itu pencatatan yang tepat terhadap transaksi kas memerlukan suatu penyusunan atau pengendalian yang dapat menjamin bahwa kas perusahaan dipastikan tidak digunakan demi kepentingan yang tidak layak dan tidak tepat. Kas mempunyai keistimewaan karena kelancarannya dan dapat dipergunakan setiap saat sebagai alat pembayaran. Oleh karena itu kas disebut aktiva yang paling likuid dan fleksibel. Selain hal tersebut ciri lainnya adalah mudah ditransfer sehingga kas sangat mudah dimanipulasi.

Pada perusahaan yang efektif masih kecil, pimpinan cenderung lebih mencurahkan perhatian terhadap masalah-masalah yang dapat meningkatkan produktivitas serta penjualan. Dengan demikian tidak dapat dipungkiri bahwa sangat

diperlukan pengendalian efektif. Dari uraian di atas jelas, bahwa pengendalian intern kas memegang peranan sangat penting dalam operasi kebutuhan intern dimana merupakan kebutuhan yang sama pentingnya dengan peningkatan produktivitas. Secara garis besar pengendalian atau pengawasan intern kas dilakukan dengan tujuan pengamanan kas agar tercapai penggunaan yang efektif.

Berdasarkan analisis dan evaluasi yang diuraikan pada Bab IV terdahulu di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian intern kas pada PT. Perkebunan Nusantara II Pabrik Gula Kuala Madu telah memadai, dengan alasan : Setiap terjadi transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas selalu didukung dengan dokumen-dokumen yang bernomor urut dan dibuat secara rangkap sesuai dengan kebutuhan serta dahulu mendapat otorisasi dari pihak berwenang.

Berdasarkan analisis, evaluasi dan kesimpulan-kesimpulan tersebut di atas, penulis mencoba memberikan saran yang mudah-mudahan dapat diperhatikan dan bermanfaat, antara lain : Untuk lebih meningkatkan pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas perlu diadakan perhitungan kas secara mendadak (cash opname) atas jumlah kas yang ada pada perusahaan, sehingga apabila terdapat kesalahan kerja yang disengaja maupun yang tidak disengaja akan segera diketahui dan hal ini juga untuk meningkatkan disiplin kerja para pegawai didalam melaksanakan tugas.